Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 2019, 225-230

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat

[1*] Muhammad Tho'in, [2] Agus Marimin
[1,2] Program Studi Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia
*Email korenpondensi: thoinsyakira@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of income, education, and religious levels on the interest of muzakki to pay zakat at the Amil Zakat, Infaq, and Sadaqah (Lazis) Institutions of Central Java, Solo Branch. The method used in this research is quantitative descriptive method, where the method is also accompanied by hypothesis testing. The population of this research is all muzakki on Lazis Central Java Solo Branch, while the study sample used was 50 respondents with random sampling technique. The data collection method uses a questionnaire given to respondents. Testing the results of the questionnaire or questionnaire using validity analysis and reliability analysis. Analysis of research data using multiple regression analysis, t test, F test, R^2 test, and the classic assumption test. The results showed that the level of income had no effect on the interest of muzakki paying zakat, education had a significant effect on the interest of muzakki paying zakat, religiosity had an effect on the interest of muzakki paying zakat, and together or simultaneously the level of income, education, and religiosity had a significant effect on interest in muzakki to pay zakat on Lazis Central Java Solo Branch.

***Keywords**: income, education, religiosity, muzakki interests, zakat*

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, serta religiusitas terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Lazis) Jateng Cabang Solo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, dimana metode tersebut disertai pula dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini yaitu seluruh muzakki pada Lazis Jawa Tengah Cabang Solo, sedangkan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 50 responden dengan random sampling Technique. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Pengujian terhadap hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan analisis validitas serta analisis reliabilitas. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, dan secara bersama-sama atau simultan tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Kata kunci : *pendapatan, pendidikan, religiusitas, minat muzakki, zakat*

Saran sitasi: Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 225-230*. doi: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678

DOI: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678

1. Pendahuluan

Zakat mempunyai suatu peluang serta potensi yang sangat besar untuk senantiasa dikembangkan dalam upaya mengentaskan kefakiran dan kemiskinan yang ada dalam masyarakat dan ummat. Dalam kenyataan yang terjadi di lapangan satu dekade ini, dimana penghimpunan zakat mengalami sebuah perkembangan yang pesat dan mengembirakan jika dilakukan pengamatan terutama dari pertumbuhannya (Beik, 2015). Akan tetapi, peningkatan pertumbuhan perolehan zakat yang sangat mengembirakan itu ternyata tidak sesuai dengan potensi zakat yang seharusnya terkumpul (Beik, 2015). Tingkat serapan zakat di negara kita dapat dilihat pada penelitian atau research yang telah dilaksanakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), bahwasanya perolehan dana zakat tahun 2015 hanya sebesar 1,3% dari jumlah dari potensi perolehan zakat itu sendiri.

Setiap manusia di muka bumi ini diberikan amanah untuk mengelola harta yang dimilikinya sesuai dengan prinsip-prinsip dan ketentuan agama. Sehingga mereka dilarang untuk menghamburkan dan memubadzirkan hartanya tersebut, karena didalam hartanya tersebut terdapat hak sosial (Supena, 2009). Dimana yang dimaksud dengan hak sosial ini yaitu adanya hak bagi orang lain (terutama fakir miskin) atas kelebihan hartanya, seperti membayar zakat.

Tingkat religiusitas dari seseorang dapat diartikan sebagai suatu pengabdian dalam beragama, diantara banyak faktor yang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat salah satunya yaitu kondisi keagamaan seseorang tersebut (Hafidhuddin, 2002).

Disamping pengaruh tingkat keagaamaan atau religiusitas seseorang, terdapat pula faktor-faktor yang lain seperti faktor pendapatan serta faktor pendidikannya. Semakin banyak pendapatan seseorang, maka kemungkinan semakin besar pula tercukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan apabila kebutuhan tersebut sudah terpenuhi terutama kebutuhan yang mendasar dan ada kelebihan, maka orang tersebut akan berubah secara hukum yaitu menjadi wajib hukumnya membayar zakat. Namun, kenyataan yang terjadi tidak sedikit diantara kita yang enggan mengeluarkan zakat tersebut. Semakin tingi level atau tingkat pendidikan seseorang tentunya akan mempengaruhi diskusi serta pola dan tindakan seseorang dalam melakukan interaksi, perilaku, dan sebagainya.

Lazis Jawa Tengah merupakan lembaga yang melakukan kegiatan mengimpun zakat, infaq, dan shadaqah dan menyalurkannya kembali kepada *asnaf* yang berhak. Sebagai suatu lembaga yang melakukan pengelola zakat, maka sudah semestinya harus mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan minat seseorang untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat. Oleh karena itu, peneliti ini menguraikan pengaruh dari tingkat pendapatan muzakki, pengaruh tingkat pendidikan muzakki, dan tingkat religiusitas muzakki terhadap minatnya dalam membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Permasalahan atau problematika yang akan diresearch dalam kasus ini rendahnya minat muzzaki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Urgensi penelitian, melalui penelitian ini diharapkan menghasilkan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional ber ISSN.

Tujuan secara khusus dan spesifik yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan muzakki, tingkat pendidikan muzakki, serta tingkat religiusitas muzakki terhadap minat untuk melakukan pembayaran zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Spesifikasi khusus dalam skema penelitian dosen pemula ini adalah manajemen pengelolaan zakat, khususnya dalam hal penghimpunan zakat dari muzakki pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Zakat adalah suatu ibadah yang memiliki sifat vertikal dan horizontal, karena zakat mempunyai korelasi serta memiliki berbagai manfaat dan kegunaan yang dapat dirasakan *mustahik* secara langsung, selain itu sebagai wujud dari keimanan seseorang kepada Allah SWT (Huda, 2015); (Firdaus, dkk., 2012); (Wahab & Rahim, 2011). Perintah untuk membayar zakat diwajibkan oleh agama Islam bagi setiap muslim (*muzakki*) dalam keadaan mampu untuk melaksanakan zakat tersebut sesuai dengan ukuran ekonomi dari muzakki itu sendiri. Bagi muslim yang dalam keadaan sebaliknya (tidak mampu) untuk ukuran ekonominya misalkan masih adanya keterbatasan dalam mencukupi berbagai kebutuhannya sendiri dan atau keluarganya sehari-hari, maka untuk golongan yang seperti ini justru hukumnya menjadi berubah yaitu tidak wajib untuk berzakat (Hassan & Ashraf, 2010); (Fitri, 2017).

Religiusitas dari kata *religio* yang diambil dan diserap dari bahasa latin yang memiliki arti dan makna yaitu mengikat. Dimana dari pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya. Didalamnya ada hubungan yang mengikat serta saling berkaitan antara seseorang dengan Tuhan mereka, antar sesama manusia atau manusia satu dengan yang lain, dan dengan alam sekitarnya (Santosa & Sinarasri, 2015).

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya untuk mencari nafkah (Yuningsih, dkk., 2015). Dengan kata lain pendapatan merupakan suatu imbalan atas jasa atau upah imbalan yang diberikan sebagai tenaga kerja atas keikutsertaan dan keterlibatannya dalam produksi penciptaan barang maupun jasa. Dengan demikian, melalui pendapatan inilah seseorang memenuhi kebutuhannya setiap saat melalui kegiatan pembelanjaan atau jual beli.

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor. 20 (2003) tepatnya Bab I Pasal (1), dimana Pendidikan merupakan suatu upaya terstruktur dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengerttian lain, pendidikan yaitu berbagai macam upaya serta usaha yang telah terancang dalam rangka memberikan pengaruh orang lain baik secara perseorangan, secara kolektif (masyarakat) dengan demikian itu mereka melaksanakan apa yang telah diharapkan oleh para pelaku dunia pendidikan (Notoatmodjo, 2003).

Minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya, membuktikan serta mengetahui lebih dalam lagi akan suatu hal disebut (Yazid, 2017). Pengertian minat yang lain yaitu perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan serta prasangka yang bercampur dan terkumpul menjadi satu kesatuan yang bisa memberikan arah kepada individu pada suatu pilihan dan atau keputusan (Triyawan, dkk., 2016).

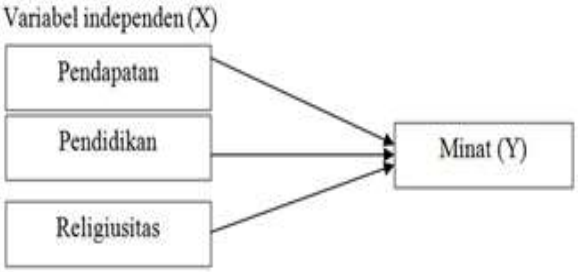

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Variabel tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

H2: Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

H3: Variabel tingkat religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu metode berupa deskriptif kuantitatif, dimana dalam metode ini disertai pula dengan pengujian hipotesisnya. Populasi penelitian ini yaitu seluruh orang yang membayar zakat (*muzakki*) pada Lazis Jateng Cabang Solo, dimana sampel penelitian ditentukan 50 responden dengan *random sampling* sebagai teknik pengambilannya. Metode pengumpulan data penelitian dengan angket (kuesioner). Pengujian hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan pengujian atau analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda, uji simultan (F), uji parsial (t), uji R^2, serta uji asumsi klasik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandarized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,955	4,325		1,608	,115		
Pendapatan	,072	,320	,032	,224	,824	,604	1,655
Pendidikan	-1,206	,469	-,556	-2,433	,019	,241	4,157
Religiusitas	1,569	,349	1,052	4,499	,000	,230	4,348

Berdasarkan tabel 1 yang disaikan di atas, dapat diketahui bahwa fungsi model regresi linear bergandanya dapat dituliskan rumusnya seperti di bawah ini:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3}$$

$$\mathbf{Y = 6{,}955 + 0{,}072\ X_1 - 1{,}206\ X_2 + 1{,}569\ X_3}$$

Dengan rumus tersebut dapat kita ketahui bahwa koefisien regresi berganda dari peramaannya yaitu X_1= 0,072, X_2 = 1,206, X_3 = 1,569. Hal tersebut bermakna jika setiap variabel bertambah satu satuan, maka variabel tingkat pendapatan terhadap variabel minat akan bertambah pula sebesar 0,72, variabel tingkat pendidikan pengaruhnya terhadap variabel minat akan berkurang sebesar 1,206. Sedangkan variabel religiusitas terhadap variabel minat pengaruhnya akan bertambah sebesar 1,569.

Uji F

Tabel 2
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	161, 339	3	53,780	11,175	,000
	Residual	221,381	46	4,813		
	Total	382,720	49			

a. Dependent Variable: minat
b. Predictors: (Constant), religiusitas, pendapatan, pendidikan.

Dari hasil yang diperoleh melalui penghitungan SPPS dapat dilihat bahwasanya nilai signifikansinya sebesar 0.000 dengan nilai F_{hitung} sebesar 11,175. Sebagai dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi alpha sebesar 5% (σ = 0,05). Karena nilai signifikansinya tersebut lebih kecil dari 0,05 seperti yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas, maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, serta religiusitas secara simultan atau bersama-sama terhadap minat *muzakki* membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t (parsial)
Coeficients[a]

Model		Unstandarized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,955	4,325		1,608	,115		
	Pendapatan	,072	,320	,032	,224	,824	,604	1,655
	Pendidikan	-1,206	,469	-,556	-2,433	,019	,241	4,157
	Religiusitas	1,569	,349	1,052	4,499	,000	,230	4,348

Hasil uji parsial (t) di atas menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat, tingkat pendidikan memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap minat, sedangkan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat.

Uji R^2

Tabel 4
Uji Determinasi R^2
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin Watson
1	,649[a]	,422	,384	2,19377	2,180

Nilai koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada kolom *Adjusted R Square* dengan nilai sebesar 0,384. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel-variabel yang ada pada penilitian ini mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 38% terhadap minat seseorang (*muzakki*)

untuk membayar zakat, sedangkan yang 62% dipengaruhi oleh berbagai variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Variabel Pendapatan terhadap Minat

Hasil perhitungan yang diperoleh dari tingkat pendapatan (X_1) terhadap minat dihasilkan sebesar 3.46 sehingga dapat diketahui hasil perhitungannya yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,224 < 2,008559), artinya H_0 diterima. Maka hipotesis terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat dapat dikatakan tertolak. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil nilai sig sebesar 0,824 > 0,05 maka H_a diterima dan artinya bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat. Hal tersebut menunjukkan bahwas tidak setiap orang yang memiliki pendapatan yang lebih akan memiliki minat dalam mengeluarkan atau membayar zakat.

3.2.2. Variabel Pendidikan terhadap Minat

tingkat pendidikan (X_2) terhadap variabel minat nilai yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar -2,433 < 2,008559 maka H_0 diterima. Maka hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap minat dapat dikatakan tertolak. Dengan melihat tingkat sig sebesar 0.19 < 0,05 maka kesimpulannya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat.

3.2.3. Variabel Religiusitas terhadap Minat

Religiusitas (X_3) sebesar 4,499 sehingga hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 4,499 > 2,008559. Artinya H_0 ditolak. Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat diterima. Berdasarkan pengujian terhadap nilai sig sebesar 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini artinya religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat yang ada pada Lazis Jateng Cabang Solo.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat, dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat. Secara simultan atau bersama-sama tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian ini terutama dukungan pendanaan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai target waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

6. Daftar Pustaka

Beik, I. S. (2015). Towards International Standardization of Zakat System. *Bogor Agricultural University: Bogor*.

Firdaus, M., Beik, I. S., Irawan, T., & Juanda, B. (2012). Economic estimation and determinations of Zakat potential in Indonesia. *Jeddah: Islamic Research and Training Institute*.

Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *8*(1), 149-173.

Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani.

Hassan, M. K., & Ashraf, A. (2010, January). An integrated poverty alleviation model combining zakat, awqaf and micro-finance. In *Seventh International Conference–The Tawhidic Epistemology: Zakat and Waqf Economy, Bangi, Malaysia* (pp. 261-281).

Huda, N., Novarini, Mardoni, Y., & Permatasari, C. (2015). *Zakat perspektif mikro-makro: pendekatan riset*. Kencana.

Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan.

Santosa, R., & Sinarasri, A. (2015). Analisis Religiusitas, Pemahaman Produk dan Sistim Pembiayaan Syariah dengan Sikap Pengusaha.

Supena, I. (2009). Darmuin. *Manajemen Zakat*, 126-127.

Triyawan, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mepengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, *2*(1).

Wahab, N. A., & Rahim Abdul Rahman, A. (2011). A framework to analyse the efficiency and governance of zakat institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *2*(1), 43-62.

Yuningsih, A. (2015). Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*

Yazid, (2017). Faktor-Faktor Yang Mempenagruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, *8*(2), 173-198.